ABSTRAK

Najmah, 2025. Komunikasi kelompok dalam perjodohan (studi kasus di keluarga ponpes nurul islam Jember) program studi ilmu komunikasi, fakultas ilmu sosial dan politik, universitas muhammadiah jember, pembimbing: Dr. Juariyah M.S.i

Kata Kunci: Komunikasi Kelompok, Perjodohan, Pesantren.

Penelitian ini berjudul "Komunikasi Kelompok Dalam Perjodohan (Studi Kasus Di Keluarga Ponpes Nurul Islam Jember)". Fenomena perjodohan merupakan fase dimana menjadi momen atau bentuk penentuan pasangan bagi keturunannya nanti, dan perjodohan dalam keluarga Kiai Pesantren Nurul Islam Jember adalah fenomena yang ada sampai sekarang. Banyak dari para Kiai menjodohkan dan juga menikahkan anaknya dengan anak keturunan Kiai juga atau kerabat dekat yang tergolong dalam beberapa kelompok. Perjodohan di Pesantren Nuris Jember ini sifatnya adalah demokratis sebagaimana diberikan hak menolak maupun menerima perjodohan tersebut. Berkaitan dengan permasalahan inilah, peneliti bertujuan untuk mengkaji bagaimana komunikasi kelompok dalam perjodohan di keluarga Pesantren Nurul Islam Jember. Metode penelitian kualitatif digunakan pada penelitian ini. Data dikumpulkan melalui tahap observasi, wawancara, dokumentasi, dan juga survei. Data dianalisis lewat reduksi dan penyajian data, serta penyimpulan. Hasil penelitian ini adalah pertama, ada dua tahapan proses dalam memilih jodoh pada putra- putrinya, Kyai yang dalam hal ini adalah orang tua cenderung mengutamakan serta memilih keturunan Kyai/faktor nasab, dan kedua perjodohan yang dilakukan dengan luar keluarga Nuris yang tidak terlepas dari beberapa faktor tertentu. Kedua, supaya terus berjalan perjuangan pesantren serta tercipatanya ikatan kekeluargaan dengan Kyai yang lain dan perjodohan dalam Pesantren Nuris juga agar terhindar dari berbagai kesulitan yang kemungkinan bisa terjadi ke depannya. Ketiga menciptakan keluarga sakinah, mawaddah, wa rahmah yang dimana keluarga tersebut penuh kasih sayang, harmonis, serta senantiasa mendapatkan rahmat allah dalam hal ini juga keluarga dari perjodohan tersebut dapat sepaham dan sekufu dalam menjalankan serta membangun kehidupan keluarga.

ABSTRACK

Najmah, 2025. Group communication in arranged marriages (case study in the Nurul Islam Islamic boarding school family in Jember)", Communication Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Muhammadiyah University of Jember, Supervisor: Dr. Juariyah M.S.i

Keywords: *Group Communication, Matchmaking, Islamic Boarding School.*

This study is entitled "Group Communication in Matchmaking (Case Study in the Family of Nurul Islam Islamic Boarding School Jember)". The phenomenon of matchmaking is a phase where it becomes a moment or form of determining a partner for their future descendants, and matchmaking among the Kiai families of Nurul Islam Islamic Boarding School Jember is a phenomenon that still exists today. Many of the Kiai matchmake and also marry their children with the descendants of the Kiai or close relatives who are included in several groups. Matchmaking at Nuris Islamic Boarding School Jember is democratic in nature as they are given the right to reject or accept the matchmaking. In relation to this problem, the researcher aims to study how group communication in matchmaking occurs among Nurul Islam Islamic Boarding School Jember. Qualitative research methods are used in this study. Data were collected through observation, interview, documentation, and survey stages. Data were analyzed through data reduction and presentation, as well as conclusions. The results of this study are first, there are two stages of the process in choosing a partner for their sons and daughters, Kyai in this case are parents who tend to prioritize and choose Kyai's descendants/lineage factors, and second, matchmaking carried out outside the Nuris family which is inseparable from several certain factors. Second, so that the struggle of the pesantren continues and the creation of family ties with other Kyai and matchmaking in the Nuris Pesantren is also to avoid various difficulties that may occur in the future. Third, creating a sakinah, mawaddah, wa rahmah family where the family is full of love, harmony, and always gets God's grace in this case the family from the matchmaking can be of one mind and one in running and building family life.